BAB II

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalahmetode kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misakan perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. 2

mendefinisikan penelitian kualitatif Sutopo dan Adrianus research) sebagai penelitian yang ditujukan (qualitative untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Ciri penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian pada latar alamiah, mengandalakan manusia sebagai alat penelitian (instrumen), menggunakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian

¹Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2012. hlm 6.

²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.2010, hlm 14.

pada usaha menemukan teori dari dasar (*grounded theory*), bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian di diskusikan bersama antara peneliti dan subyek penelitian.³

Penelitian ini diawali dengan observasi langsung dengan dasar tersebut maka peneliti diharapkan memperoleh gambaran secara langsung mengenai praktik bagi hasil dengan sistem paron di Pedukuhan Kadibeso, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul dengan di dukung oleh wawancara, data, dan dokumentasi.

2. Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pedukuhan Kadibeso, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena di Pedukuhan tersebut sebagian besar bekerja sebagai petani dan di pedukuhan tersebut bagi hasil pertanianya menggunkan sistem *paron*.

3. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenisdata yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung.Dalam penelitian ini data primer didapatkan dengan interview atau wawancara terstruktur.Wawancara kepada pihak

³Sutopo dan Adrianus, *Terampil Mengolah data Kualitatif dengan Nvivo,* Jakarta : Kencana.2010, hlm 1

petani padi yang mengunakan sistem *paron* bagi hasil sawah pertanianya. Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada 20 petani padi yang menggunakan

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung.Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen data penilaian petani padi yang mengunakan sistem *paron* bagi hasil sawah pertanianya.

Macam-macam data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, catatan pengamatan, pengambilan foto, perekaman audio, dan video sebagai berikut:

- 1) Dokumen wawancara. Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan *open-ended* sehingga responden dapat memberikan informasi yang tidak terbatas dan mendalam dari berbagai perspektif. Semua wawancara dibuat transkip dan disimpan dalam *file* teks.
- 2) Catatan pengamatan. Pengamatan untuk memperoleh data dalam penelitian memerlukan ketelitian untuk mendengar dan perhatian yang hati-hati dan terperinci pada apa yang dilihat. Catatan pengamatan pada umumnya berupa tulisan tangan.
- 3) Rekaman audio. Dalam melakukan wawancara tidak jarang dibuat rekaman audio. Untuk menangkap inti pembicaraan diperlukan kejelian dan pengalaman seseorang yang

- melakukan wawancara. Dengan merekam audio maka akan muda menggali isi wawancara dan akan melengkapi isi wawancara pada saat pengolahan data dilakukan.
- 4) Rekaman video. Dalam penelitian sering dibuat rekaman audio untuk melengkapi data. Namun dengan rekaman video akan membantu menggali lebih dalam pada saat pengolahan data dilakukan.
- 5) Data dari pedukuhan Kadibeso. Data penelitian akan lebih akurat dengan ditambah data dari pedukuhan Kadibeso. Data bisa berupa usia responden, penghasilan responden, luas tanah pertanian yang digarap dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.
- 6) Data dari buku. Dalam penelitian kualitatif data dari buku dapat digunakan. Data dari halaman buku tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data yang lain.
- 7) Data dari halaman web. Dalam penelitian dapat digunakan data yang berasal dari halaman website. Data dalam halaman web berupa informasi berita atau *file* yang diunggah untuk di publikasikan. Seperti halnya data yang lain, data dari halaman web tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data yang lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata pengumpulan data kualitatif bersifat interaktif langkah-langkahnya biasa disebut dengan strategi pengumpulan data. Langkah-langkah pengumpulan data antara lain:

a. Perencanaan

Perencanaan meliputi perumusan dan pembatasan masalahmasalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada pengumpulan data.

b. Memulai pengumpulan data

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha menciptakan hubungan baik , menumbuhkan kepercayaan serta hubungan yang akrab dengan individu-individu atau kelompok-kelompok yang menjadi sumber data.

c. Pengumpulan data dasar

Setelah peniliti menciptakan hubungan baik dengan sumber data, peneliti bisa memulai pengumpulan data dengan wawancara yang lebih mendalam, obsevasi, dan pengumpulan dokumen yang lebih intensif. Sementara pengumpulan data terus berjalan , analisis data mulai dilakukan dan keduanya terus dilakukan berdampingan sampai tidak ditemukan data baru lagi.

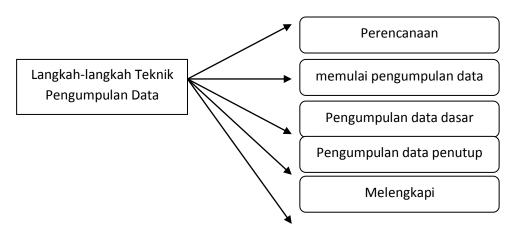
d. Pengumpulan data penutup

Peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan lagi data yang baru.

e. Melengkapi

Langkah melengkapi merupakan kegiatan penyempurnaan hasil analisis datadan mempunyai cara penyajianya. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan dilapangan.⁴

Gambar 1 Langkah-langkah teknik pengumpulan data



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi,dan dokumentasi penjelasannya sebagai berikut.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: PT Remaja Risdakarya.2012, hlm 114-115

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan secara langsung dengan maksud tetentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewer*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Metode wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. ⁵ sDalam penelitian ini objek wawancara adalah petani padi dan pemilik sawah yang meggunakan sistem *paron*. Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada 20 petani padi yang menggunakan sistem paron.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang komleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dengan sengaja, faktor kesenjangan dalam proses obsevasi dimaksudkan agar kegiatan ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dari uraian di atas dapat disimpulkan melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dari observasi tersebut peneliti dapat

_

⁵Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2012. hlm 186

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2015, hlm 145

mengamati perilaku kerja petani padi dan memahami makna dari perilaku kerja mereka.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder yang berupa data-data dari masyarakat pedukuhan Kadibeso, dan mencari sumber lain berupa buku, majalah, jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini..

5. Keabsahan

Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Adapun teknik yang digunakan dalam menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dengan demikian maka peneliti dapat mempelajari bagi hasil dengan sistem *paron* di Pedukuhan Kadibeso, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan. Triangulasi teknik dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk menetapkan data dari sumber yang sama.⁷

6. Tehnik Analisis Data

Menurut Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani pengolahan data adalah melakukan analisis terhadap data dengan metode dan cara tertentu yang berlaku dalam penelitian.⁸

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan waktunya dengan proses pengumpulan data. Pada saat wawancara peneliti sudah menganalisis data yang diperoleh, apabila data yang diperoleh kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan wawancara kepada responden sampai diperoleh data yang sesuai. Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data diklasifikasikan dengan metode tematis, yaitu dianalisis sesuai dengan tema:

- a. Praktik bagi hasil pada kalangan masyarakat khususnya petani padi dengan sistem *paron* ditinjau dari konsep ekonomi islam.
- b. Dampak sistem *paron* terhadap ekonomi masyarakat.

Setelah mendapatkan data-data yang sesuai dengan keinginan peneliti kemudian data-data tersebut di deskripsikan secara tertulis untuk dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian.

7

⁷Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2012, hlm 324

⁸Boedi Abdullahdan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia 2014